

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

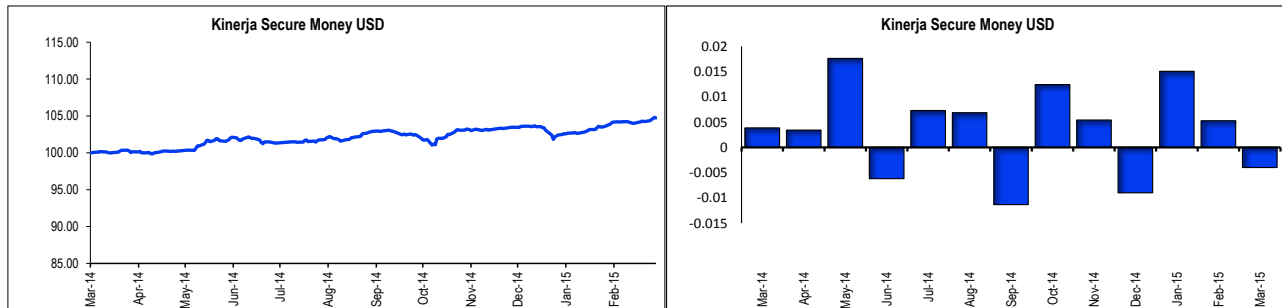
Pasar Uang	0% - 20%
Obligasi	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

INDO 19	21.47%
INDO 16	16.82%
INDO 38	10.27%
INDO 18S	7.89%
INDO 35	7.74%

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	7.05%
Obligasi	92.95%

**KINERJA PORTOFOLIO**


\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.40%	1.63%	4.32%	1.63%	42.54%
Tolok Ukur (Deposito 6 bank)	0.03%	0.09%	0.35%	0.09%	14.83%

**Komentar Pasar**

Inflasi 0,17% di bulan Maret. Pada bulan Maret 2015 terjadi inflasi sebesar 0.17%, lebih baik daripada perkiraan pasar yang sebesar 0.22%. Hal ini membuat tingkat deflasi tahun kalender 2015 (YTD) sebesar 0.44% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 6.38% (YoY). Inflasi disebabkan adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks komponen pengeluaran seperti transportasi, makanan jadi, dan kesehatan. Sepanjang Maret 2015, Rupiah mengalami depresiasi 1.1%. Rupiah ditutup pada posisi 13,074/US\$ di akhir Maret. Hal yang sama terjadi di pasar obligasi. Pelemahan Rupiah dan pasar Obligasi disebabkan oleh penguatan Dollar AS atas mata uang lain di dunia. Hal ini adalah dampak mulai terlihatnya perbaikan ekonomi AS ditambah ketidakpastian waktu kenaikan suku bunga The Fed. Sentimen global negatif termasuk sinyal yang belum jelas dari bank sentral Amerika Serikat mendorong arus dana keluar dari negara-negara berkembang, dan berdampak pada pasar obligasi Rupiah. Menggunakan HSBC Bond Index sebagai proksi, untuk pertama kalinya di tahun 2015 performa bulanan mencata angka negative sebesar -2.56%, memperkecil performa tahun berjalan menjadi 6.01%. Aksi ambil untung investor asing terlihat dari pelemahan Rupiah sepanjang bulan.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 31 Juli 2003	Jumlah dana kelolaan	: USD 2,404,043.41
Mata Uang	: USD	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: USD 14.2543
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul

terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan

terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan

bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin.

Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.